

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada metode penelitian ini akan menguraikan tentang metode penelitian, teknik penelitian, sumber data dan data penelitian, instrumen penelitian, dan prosedur penelitian.

A. Metode Penelitian

Menurut Teuww dalam Endraswara (2011:8) mempelajari sastra itu ibarat memasuki hutan; makin ke dalam makin lebat, makin belantara. Di dalam ketersesatan itu ia akan memperoleh kenikmatan. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa memahami dan mempelajari karya sastra sungguh tidak akan pernah habis dan sangat luas, seiring dengan perkembangan zaman, sebab karya sastra berakar pada fenomena kemanusiaan.

Metode penelitian adalah cara yang dipilih peneliti (dengan mempertimbangkan bentuk, isi, dan sifat) sebagai subjek kajian. Metode menyangkut cara yang operasional dalam penelitian (Endraswara, 2011:8). Pada dasarnya metode penelitian terbagi menjadi dua bagian, yaitu metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mengikuti proses verifikasi melalui pengukuran dan analisis yang dikuantifikasikan dengan menggunakan data statistik. Sementara itu, penelitian kualitatif tidak mengutamakan angka-angka, tetapi mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris (Endraswara, 2011:5). Lebih sederhana lagi, Bungin (2010:54) mengemukakan bahwa, analisis kualitatif umumnya tidak digunakan untuk menganalisis makna dari data yang tampak di permukaan itu. Dengan demikian, analisis kualitatif digunakan untuk memahami sebuah fakta, bukan untuk menjelaskan fakta tersebut.

Sukmadinata (2010:60) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis fenomena,

Ricky Sukandar, 2014

Kajian sosiologi dan nilai karakter dalam novel mengenai korupsi serta pemanfaatannya sebagai bahan ajar di SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Lebih lanjut Fraenkel dan Wallen (2007) menyatakan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengharuskan peneliti mengkaji fenomena yang terjadi secara alamiah dengan segala kompleksitasnya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis isi (*content analysis*). Metode ini merupakan salah satu metode dalam ilmu sosial yang digunakan untuk mempelajari dan mengungkapkan arti yang lebih dalam serta proses-proses dinamis di belakang komponen isi suatu karya sastra atau naskah tertentu. Dengan menggunakan metode ini, peneliti menginterpretasikan dan berusaha memahami isi pesan maupun gagasan utama yang terkandung di dalam novel yang dikaji.

Adapun tahapan model analisis isi (*content analysis*) pada penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, menentukan objek yang akan dianalisis. Dalam hal ini, objek dalam penelitian ini adalah mengenai nilai-nilai pada aspek sosial serta nilai karakter pada novel mengenai korupsi, yakni Novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari, Novel *86* karya Okky Madasari, dan Novel *Korupsi* karya Pramoedya Ananta Toer. Kedua, objek dianalisis secara sistematis. Untuk mencapai sistematis yang memadai, penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang terukur. Ketiga, analisis dilakukan dengan menggunakan relevansi teori-teori tersebut. Dalam penelitian ini, terdapat saling keterkaitan antara teori sosiologi sastra, karakter tokoh, serta teori pembelajaran. Keempat, keseluruhan data perlu dikaitkan dan dicarikan konteksnya dengan berbagai disiplin yang relevan. Dalam hal ini, data yang menjadi bahan kajian akan dikaitkan dengan proses pembelajaran sastra, khususnya sekolah menengah atas (SMA). Kelima, menemukan “temuan” baik berupa sesuatu yang belum ada sebelumnya maupun berupa teori.

B. Teknik Penelitian

Ratna (2011:39) mengemukakan bahwa penelitian sastra pada dasarnya memanfaatkan dua macam penelitian, yaitu penelitian lapangan dan perpustakaan (studi literatur). Untuk memperoleh gambaran secara keseluruhan mengenai objek penelitian, dalam penelitian ini digunakan teknik studi literatur. Melalui teknik ini, penulis berupaya memperoleh data-data yang diperlukan sebagai landasan mengenai pokok-pokok masalah penelitian yang penulis lakukan melalui buku-buku yang relevan, tanpa mengabaikan sumber data lainnya, serta tanpa menjadikan literatur sebagai satu-satunya sumber data.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

- a. Studi Pustaka, yaitu menelaah dan memahami sumber-sumber buku yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti, seperti penelaahan terhadap teori sosiologi sastra, teori novel, teori karakter, dan pembelajaran novel.
- b. Studi analisis, yaitu menganalisis data-data yang terkumpul untuk menentukan bagaimana nilai-nilai pada aspek sosial dan nilai karakter yang terdapat dalam novel *Korupsi* Karya Pramoedya, *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari, dan *Sebuah Novel 86* karya Okki Madasari.

2. Teknik Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. membaca kritis dan menelaah novel *Korupsi* Karya Pramoedya, *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari, dan *Sebuah Novel 86* karya Okki Madasari,
- b. mengkaji unsur-unsur intrinsik, aspek-aspek sosial, dan nilai karakter yang terdapat dalam novel *Korupsi* Karya Pramoedya, *Orang-orang Proyek*

karya Ahmad Tohari, dan *Sebuah Novel 86* karya Okki Madasari dengan menggunakan pendekatan sosiologis,

- c. mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik, aspek-aspek sosial, dan nilai karakter yang terdapat dalam novel *Korupsi* Karya Pramoedya, *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari, dan *Sebuah Novel 86* karya Okki Madasari dengan menggunakan pendekatan sosiologis,
- d. membuat simpulan tentang hasil analisis terhadap karya sastra (novel),
- e. hasil penelitian akan digunakan sebagai bahan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Penerapan hasil penelitian ke dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia yakni sebagai berikut.
 - 1) Mengidentifikasi hasil penelitian yang telah disederhanakan, dan mempertimbangkannya manakah yang dapat dijadikan bahan ajar.
 - 2) Hasil penelitian yang dijadikan pertimbangan dalam bahan ajar dapat memudahkan pemahaman siswa akan bahan tersebut.
 - 3) Melakukan penyusunan bahan ajar yang telah terpilih secara sistematis sehingga memudahkan dalam penyusunan model pembelajaran.
 - 4) Menetapkan model pembelajaran untuk bahan ajar novel yang mengenai *Korupsi*.

C. Sumber Data dan Data Penelitian

Arikunto (2002) berpendapat bahwa sumber data adalah subjek yang darinya data-data penelitian diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah keseluruhan isi dari novel *Korupsi* Karya Pramoedya, novel yang ditulis tahun 1954 dan di cetak-ulang tahun 2002, tebal buku 160 halaman yang diterbitkan oleh Hasta Mitra. *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari, *Sebuah Novel 86* karya Okki Madasari, Cetakan I, tebal buku 252 halaman; yang diterbitkan PT Gramedia Pustaka Utama bulan maret, 2012.

Data dalam penelitian ini adalah hasil proses kajian terhadap karya sastra dalam hal ini novel *Korupsi* Karya Pramoedya, *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari, dan *Sebuah Novel 86* karya Okki Madasari. Data tersebut dapat

berupa kata-kata, kalimat-kalimat atau ungkapan yang menyatu dalam keseluruhan cerita. Dalam hal ini senada dengan pendapat Lofland dan Lofland (Moleong, 2000:112) sumber data utama dalam penelitian alamiah adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi tiga jenis, yaitu kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri karena peneliti memegang peranan penting sebagai pengamat penuh. Moleong (2000:19) mengemukakan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, maksudnya peneliti berperan sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian. Adapun pengumpulan data penelitian ini, yaitu dengan cara mengkaji unsur-unsur intrinsik, aspek-aspek sosial, dan nilai karakter yang terdapat dalam novel *Korupsi* Karya Pramoedya, *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari, dan *Sebuah Novel 86* karya Okki Madasari dengan menggunakan pendekatan sosiologis, kemudian mendeskripsikan hasil kajian novel, dan hasil kajian akan digunakan sebagai bahan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Adapun kisi-kisi instrumen tersebut seperti tercantum di bawah ini.

- 1) Instrumen yang pertama adalah Pedoman Analisis Struktur pada Novel Mengenai Korupsi.

Tabel 3.1

Pedoman Analisis Struktur pada Novel Mengenai Korupsi

Aspek yang Dianalisis		Indikator
(1)		(2)
Fakta Cerita	1. Alur	a. Alur terbentuk dari susunan gerak peristiwa-peristiwa yang terjadi akibat interaksi antartokoh. b. Peristiwa-peristiwa yang dapat membentuk alur itu dalam satu jalinan atau rangkaian yang berhubungan secara kausalitas dan berurutan secara logis dan

Ricky Sukandar, 2014

Kajian sosiologi dan nilai karakter dalam novel mengenai korupsi serta pemanfaatannya sebagai bahan ajar di SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>kronologis menurut urutan waktu.</p> <p>c. Tahapan alur terdiri atas pengenalan, konflik, komplikasi, klimaks, peleraian, dan penyelesaian.</p>
	2. Tokoh atau Karakter	<p>a. Tuturan pengarang terhadap karakteristik pelakunya.</p> <p>b. Gambaran yang diberikan pengarang lewat gambaran lingkungan kehidupannya maupun cara berpakaian.</p> <p>c. Menunjukkan bagaimana perilakunya.</p> <p>d. Melihat bagaimana tokoh itu berbicara tentang dirinya sendiri.</p> <p>e. Memahami bagaimana jalan pikirannya.</p> <p>f. Melihat bagaimana tokoh lain berbicara dengannya.</p> <p>g. Melihat bagaimana tokoh-tokoh lain dan memberikan reaksi terhadapnya.</p> <p>h. Melihat bagaimana tokoh itu mereaksi tokoh yang lainnya.</p>
	3. Latar atau Setting	<p>a. Latar tempat, berhubungan dengan lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah cerita.</p> <p>b. Latar waktu, berhubungan dengan kapan terjadinya peristiwa-peristiwa di dalam cerita.</p> <p>c. Latar sosial, berhubungan dengan kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam cerita.</p>
Sarana Cerita	1. Judul	<p>a. Judul berisi sindirian terhadap kondisi yang ingin dikritisi oleh pengarang.</p> <p>b. Judul berisi kesimpulan terhadap keadaan yang sebenarnya dalam cerita.</p>
	2. Sudut Pandang	<p>a. Orang pertama-utama, sang karakter utama bercerita dengan kata-katanya sendiri.</p> <p>b. Orang pertama-sampingan, cerita dituturkan oleh satu karakter bukan utama (sampingan).</p> <p>c. Orang ketiga-terbatas, pengarang mengacu pada semua karakter dan emosinya sebagai orang ketiga tetapi hanya menggambarkan apa yang dilihat, didengar, dan dipikirkan oleh satu karakter saja.</p>

		d. Orang ketiga-tidak terbatas, pengarang mengacu pada setiap karakter dan memposisikannya sebagai orang ketiga.
	3. Gaya dan <i>Tone</i>	a. Banyaknya penggunaan metafora dan imaji dalam penceritaan di setiap awal bab. b. Sedikitnya penggunaan metafora dan imaji dalam penceritaan di setiap awal bab. c. Tidak adanya penggunaan metafora dan imaji dalam penceritaan di setiap awal bab.
	4. Simbolisme	a. Adanya penggunaan sebuah simbol yang muncul pada satu kejadian penting dalam cerita menunjukkan makna peristiwa tersebut. b. Adanya penggunaan simbol yang ditampilkan berulang-ulang sehingga mengingatkan akan beberapa elemen konstan dalam semesta cerita.
	5. Ironi	a. Adanya penggunaan ironi dramatis. b. Adanya penggunaan <i>tone</i> ironi. c. Adanya penggunaan ironi dramatis dan <i>tone</i> ironi.
Tema		a. Tema tingkat fisik b. Tema tingkat organik c. Tema tingkat sosial d. Tema tingkat egoik e. Tema tingkat <i>divine</i> (ketuhanan)

2) Instrumen yang kedua adalah Pedoman Analisis Sosiologi Sastra pada Novel Mengenai Korupsi.

Tabel 3.2

Pedoman Analisis Sosiologi Sastra pada Novel Mengenai Korupsi

Aspek yang Dianalisis	Indikator
(1)	(2)
Analisis Sosiologi Karya Sastra	1. Analisis Sosiologi Sastra pada Tema a. Tema tingkat fisik b. Tema tingkat organik c. Tema tingkat sosial d. Tema tingkat egoik e. Tema tingkat <i>divine</i> (ketuhanan)

Ricky Sukandar, 2014

Kajian sosiologi dan nilai karakter dalam novel mengenai korupsi serta pemanfaatannya sebagai bahan ajar di SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>2. Analisis Sosiologi Sastra pada Pelaku dan Karakter melalui wujud penggambaran dramatik, yakni sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> Teknik Cakapan Teknik Tingkah Laku Teknik Pikiran dan Perasaan Teknik Arus Kesadaran Teknik Reaksi Tokoh Teknik Pelukisan Latar Teknik Pelukisan Fisik <p>3. Analisis Sosiologi Sastra pada Latar atau <i>Setting</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Latar tempat, berhubungan dengan lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah cerita. Latar waktu, berhubungan dengan kapan terjadinya peristiwa-peristiwa di dalam cerita. Latar sosial, berhubungan dengan kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam cerita.
--	---

3) Instrumen yang ketiga adalah Pedoman Analisis Nilai Karakter Tokoh pada Novel Mengenai Korupsi.

Tabel 3.3
Pedoman Analisis Nilai Karakter Tokoh pada Novel Mengenai Korupsi

No.	Aspek yang Dianalisis	Indikator
(1)	(2)	(3)
1	Religius	<ol style="list-style-type: none"> Mengagumi kebesaran Tuhan melalui kemampuan manusia dalam melakukan sinkronisasi antara aspek fisik dengan aspek kejiwaan. Mengagumi kebesaran Tuhan karena kemampuan dirinya untuk hidup sebagai anggota masyarakatMengagumi kekuasaan Tuhan yang telah menciptakan berbagai alam semesta. Mengagumi kebesaran Tuhan karena adanya agama yang menjadi sumber keteraturan hidup masyarakat.
2	Jujur	<ol style="list-style-type: none"> Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya

Ricky Sukandar, 2014

Kajian sosiologi dan nilai karakter dalam novel mengenai korupsi serta pemanfaatannya sebagai bahan ajar di SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>dalam perkataan.</p> <p>b. Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam tindakan.</p> <p>c. Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam pekerjaan.</p>
3	Toleransi	<p>a. Menghormati orang lain yang berbeda adat istiadatnya.</p> <p>b. Menghargai perbedaan pendapat orang lain.</p>
4	Disiplin	Berperilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5	Kerja Keras	<p>a. Berperilaku sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan bekerja dan tugas.</p> <p>b. Menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.</p>
6	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7	Mandiri	Bersikap dan berperilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8	Demokratis	Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9	Rasa Ingin Tahu	Bersikap dan bertindak yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10	Semangat Kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11	Cinta Tanah Air	Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13	Bersahabat/Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14	Cinta Damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15	Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca

		berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16	Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17	Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18	Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

4) Instrumen yang keempat adalah Pedoman Rancangan Pembelajaran.

Tabel 3.4

**Pedoman Rancangan Pembelajaran Novel Mengenai Korupsi
Melalui Pembelajaran Apresiasi Sastra di SMA**

No.	Aspek yang Dianalisis	Indikator
(1)	(2)	(3)
1	Latar belakang filosofis	a. Kehadiran apresiasi sastra yang berasal dari karya sastra sendiri. b. Kehadiran apresiasi sastra dapat berasal dari diri manusia dan institusi yang diciptakannya. c. Sastra mampu menjadi pemandu jalan menuju kebenaran hakiki.
2	Dasar estetika	a. Mengandung unsur etika, moral, dan budaya. b. Unsur etika, moral, dan budaya tercermin dalam sarana bahasa.
3	Dasar budaya	Bentuk pengenalan secara sosiologi sastra dan nilai karakter dari para tokoh kepada siswa dalam pembentukan karakter yang sesungguhnya.
4	Dampak yang diharapkan	a. Siswa dapat memahami dan menemukan unsur intrinsik, aspek sosial, dan nilai karakter pada Novel <i>Orang-orang Proyek, Korupsi, dan Sebuah Novel 86</i> . b. Siswa dapat meneladani nilai yang terkandung pada aspek sosial dan nilai karakter dalam Novel <i>Orang-orang Proyek, Korupsi, dan Sebuah Novel</i>

Ricky Sukandar, 2014

Kajian sosiologi dan nilai karakter dalam novel mengenai korupsi serta pemanfaatannya sebagai bahan ajar di SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>86.</p> <p>c. Siswa dapat lebih menyenangi karya sastra, baik itu novel, cerpen, atau puisi.</p> <p>d. Berkenaan dengan model pembelajaran yang disusun akan memberikan kontribusi dalam proses kegiatan belajar mengajar (PBM) khususnya dalam pembelajaran apresiasi sastra.</p> <p>e. Para guru bahasa dan sastra Indonesia dapat memanfaatkan model yang telah disusun dalam pelaksanaan pembelajarannya, dan selanjutnya dapat mengembangkan lebih sempurna dan bisa diterima oleh berbagai pihak.</p>
5	Penyusunan silabus	<p>a. Kompetensi dasar</p> <p>b. Materi pembelajaran</p> <p>c. Kegiatan pembelajaran</p> <p>d. Indikator</p> <p>e. Penilaian</p> <p>f. Sumber bahan</p>
6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	<p>a. Standar kompetensi</p> <p>b. Kompetensi dasar</p> <p>c. Indikator</p> <p>d. Materi pembelajaran</p> <p>e. Model pembelajaran</p> <p>f. Kegiatan pembelajaran</p> <p>g. Alat/bahan dan sumber pembelajaran</p> <p>h. Penilaian</p>

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang penulis lakukan adalah :

- 1) melakukan studi pendahuluan terhadap kajian sosiologis, nilai karakter, dan implementasi penelitian;
- 2) membaca, mengumpulkan data-data, dan mengumpulkan ulasan tentang novel-novel tersebut baik dalam surat kabar maupun internet, serta data-data lain yang menunjang penelitian ini;
- 3) merumuskan judul yang tertuang dalam proposal penelitian dan mengajukannya di seminar proposal;
- 4) mengumpulkan data-data penelitian dari novel-novel yang dikaji;

Ricky Sukandar, 2014

Kajian sosiologi dan nilai karakter dalam novel mengenai korupsi serta pemanfaatannya sebagai bahan ajar di SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 5) data-data yang sudah terkumpul diolah dengan cara menganalisis novel tersebut dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra dan nilai-nilai karakter;
- 6) melakukan implementasi pembelajaran hasil pengkajian sosiologi sastra dan nilai karakter dalam novel-novel yang dikaji;
- 7) menyimpulkan hasil penelitian;
- 8) melaporkan hasil penelitian dalam bentuk tesis.

Adapun gambaran alur penelitian Kajian Sosiologis dan Nilai Karakter dalam Novel Mengenai Korupsi serta Pengembangannya untuk Bahan Ajar di Tingkat SMA adalah sebagai berikut.

3.1 Skema Alur Penelitian

